**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul **”IMPLEMENTASI PROGRAM GOTONG ROYONG BERSAUDARA (GORO BADUNSANAK) DALAM PEMBANGUNAN DI KELURAHAN KAMPUNG JAWA KOTA SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT”**. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program Gotong Royong Bersaudara (Goro Badunsanak) dalam Pembangunan khususnya di Kelurahan Kampung Jawa, mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta solusi atau upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

 Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan induktif. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menyeleksi data, klasifikasi data dan verifikasi data.

 Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Gotong Royong Bersaudara (Goro Badunsanak) di Kelurahan Kampung Jawa Kota Solok sudah berjalan dengan baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yaitu pada sumber daya dalam hal ini yaitu partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan goro Badunsanak. Partisipasi masyarakat masih terbilang sangat kurang, dan pelaksanaan program ini hanya tergantung pada keaktifan Rukun Tetangga saja dalam menyampaikan kebutuhan masyarakat dilingkungannya terkait kebutuhan yang langsung di dukung oleh program Gotong Royong Bersaudara. Selanjutnya, dalam hal jadwal pelaksanaan yang terbilang sangat singkat yaitu hanya 1 bulan penuh (30 hari kerja). Jadwal pelaksanaannya sering molor karena terhambat waktu dan cuaca, sehingga banyak rencana pembangunan yang belum selesai dikerjakan dan selanjutnya diserahkan kepada pekerja.

 Dari penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan dalam meningkatkan pelaksanaan Program Goro Badunsanak seyogyanya Ketua RT lebih aktif lagi dalam melakukan sosialisasi jadwal kegiatan pembangunan dengan melakukan musyawarah kepada masyarakat. Selanjutnya mengenai jadwal pelaksanaan penulis menyarankan untuk penambahan waktu karena waktu pelaksanaan selama 1 bulan di rasa masih kurang.